

KARYA ILMIAH TERAPAN

ANALISIS KENDALA PADA PROSES *CREW CHANGE*
DI MV. MERATUS JAYAWIJAYA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

MAIAJENG JUWISAR ROHMI

0719017208

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2023

**ANALISIS KENDALA PADA PROSES *CREW CHANGE*
DI MV. MERATUS JAYAWIJAYA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

MAIAJENG JUWISAR ROHMI

0719017208

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maiajeng Juwisar Rohmi

Nomor Induk Taruna : 0719017208

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Terapan yang saya tulis dengan judul :

ANALISIS KENDALA PADA PROSES *CREW CHANGE* DI MV. MERATUS JAYAWIJAYA

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Karya Ilmiah Terapan tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 02 Oktober 2022



MAIAJENG JUWISAR ROHMI

NIT. 0719017208

**PERSETUJUAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **ANALISIS KENDALA PADA PROSES
CREW CHANGE DI MV. MERATUS
JAYAWIJAYA**

Nama Taruni : Maiajeng Juwisar Rohmi

NIT : 0719017208

Program Studi : DIV Transportasi Laut Reguler

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan :

SURABAYA, 27 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I Pembimbing II


Muhammad Dahri, S.H, M.Hum
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP: 19610115 198311 1 001


SURABAYA


Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP:19860616 200812 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Novandi, S.Si.T, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

PENGESAHAN
KARYA ILMIAH TERAPAN
ANALISIS KENDALA PADA PROSES *CREW CHANGE*
DI MV MERATUS JAYAWIJAYA

Disusun dan Diajukan Oleh:
MAIAJENG JUWISAR ROHMI
NIT. 07.19.017.2.08
Sarjana Terapan Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan
Politeknik Pelayaran Surabaya
Pada tanggal, 11 Juli 2023

Menyetujui,

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Bugi Nugraha, S.ST., M.MTr
Penata Tk. I (III/b)
NIP. 198708142019021001



Dwi Yanti M, S.Kom., M.Sc
Penata Tk. I.(III/d)
NIP. 198606162008122001



Muhammad Dahri, S.H., M.Hum
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmatNya penelitian dengan judul Analisis Kendala Pada Proses *Crew Change* di MV. Meratus Jayawijaya ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penelitian ini dilaksanakan karena ketertarikan peneliti pada masalah yang sering terlupakan dan tidak dianggap menjadi masalah, padahal justru faktor yang sering diabaikan inilah yang menjadi faktor penghambat terwujudnya performa yang baik dari perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang ditekankan pada penjelasan rinci suatu masalah disertai dengan data analisis yang telah dikumpulkan. Penelitian ini mendalami masalah Analisis Kendala Pada Proses *Crew Change* di MV. Meratus Jayawijaya. Penelitian ini telah melakukan pengumpulan data kemudian melakukan interpretasi dan menyusun simpulan sehingga tersaji fakta komprehensif sesuai tujuan penelitian.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada :

1. Bapak Heru Widada, M.M, selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Tahun 2022
2. Bapak Muhammad Dahri, S.H,M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I Karya Ilmiah Terapan yang sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini.
3. Ibu Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II Karya Ilmiah Terapan yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini.
4. Bapak Faris Nofandi, selaku Ketua Jurusan Program Studi Transportasi Laut Poltekel Surabaya.
5. Yang Terhormat Dosen di Poltekel Surabaya dan khususnya para dosen bidang Transportasi Laut yang dengan sabar memberi

pengarahan dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Politeknik Pelayaran Surabaya.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis Bapak Satuwi dan Ibunda Saropah Asrotutik yang memberikan semangat, dukungan moril dan materil, serta kasih sayangnya.
7. Seluruh *Crewing Management Team* PT. Meratus Line (HO), *especially* kepada Bapak Andreas Setyoko sebagai mentor, Bapak Sunawan, Bapak Dwi Bagus Wicaksono, Ibu Yuyun Anita Sari, dan Bapak Arranda Syahfitra Siregar sebagai mentor kedua ketika penulis sedang melaksanakan praktik darat yang telah memberikan pengarahan serta ilmu baru untuk penyusunan penulisan Karya Ilmiah Terapan ini.
8. *Female cadets Diploma IV Sea Transport Department Regular Batch X*, yang telah menjadi bagian keluarga yaitu sebagai saudara perempuan saya tetapi beda orangtua, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan berjuang bersama di kampus Poltekpel Surabaya.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran penulisan Karya Ilmiah Terapan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Terapan ini dapat menambah wawasan terutama bagi taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Terapan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga diharapkan saran dan masukan yang dapat mendukung penyempurnaan penulisan Karya Ilmiah Terapan ini.

Surabaya, 02 Oktober 2022



MAIAJENG JUWISAR ROHMI

NIT. 0719017208

DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN	iv
PENGESAHAN KARYA ILMIAH TERAPAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. BATASAN MASALAH	3
D. TUJUAN PENELITIAN	4
E. MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>REVIEW</i> PENELITIAN SEBELUMNYA	6
B. LANDASAN TEORI.....	7
C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. JENIS PENELITIAN	15
B. TEMPAT/LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	17
C. SUMBER DATA/SUBYEK PENELITIAN	18
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	19
E. TEKNIK ANALISIS DATA	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. HASIL PENELITIAN.....	23
B. PENYAJIAN DATA.....	27
C. ANALISIS DATA	56
D. PEMBAHASAN	62
BAB V PENUTUP	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
1. HASIL WAWANCARA.....	71
2. DOKUMENTASI	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	13
Gambar 4.2 PT Meratus Line (<i>Head Office</i>).....	23
Gambar 4.3 Struktur Organisasi <i>Crewing Department</i> PT Meratus Line.....	25
Gambar 4.4 <i>Crewlist</i> MV. Meratus Jayawijaya per 30 Mei 2020	30
Gambar 4.5 <i>Crewlist</i> MV. Meratus Jayawijaya per 7 Des 2021.....	30
Gambar 4.6 <i>Crewlist</i> MV. Meratus Jayawijaya per 3 Maret 2022	31
Gambar 4.7 Grafik Prosentase Kendala <i>Crew Change</i>	32
Gambar 4.8 Pengiriman PDA (<i>Final Invoice</i>) oleh manning agen Panama	36
Gambar 4.9 <i>Flowchart Crew Change</i> Kapal Line Internasional	37
Gambar 4.10 MCU Panama untuk <i>Crew Change</i> MJW	39
Gambar 4.11 Hasil <i>PCR Test Crew</i> MJW.....	40
Gambar 4.12 Paspor <i>crew</i> MJW	44
Gambar 4.13 <i>Visa On Arrival</i>	45
Gambar 4.14 <i>OK To Board</i> dari GAC untuk <i>crew change</i> MJW	46
Gambar 4.15 <i>Anti Smuggling Precaution & Declaration</i> untuk <i>crew change</i> MJW.....	47
Gambar 4.16 <i>Statement for non-Payment of Fees Crew Change</i> MJW.....	48
Gambar 4.17 <i>Protection of Personal Data by Cassiopeia</i> saat <i>Crew Change</i> MJW	49
Gambar 4.18 GCC-DESEA	50
Gambar 4.19 <i>Letter of Undertaking Crew Change</i> MJW	51
Gambar 4.20 <i>Next of Kin Declaration Crew Change</i> MJW	52
Gambar 4.21 <i>Seafarer's Contract Crew</i> MJW	53
Gambar 4.22 <i>Guarantee Letter</i> Meratus untuk <i>Crew Change</i> MJW	54
Gambar 4.23 <i>Crewing Management System</i> PT Meratus Line (<i>merah=expired</i>)	55
Gambar 4.24 Permintaan dokumen oleh GAC untuk <i>apply Visa On Arrival</i>	58
Gambar 4.25 Permintaan <i>Pre-Funding</i> mendadak dari GAC.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	6
Tabel 4.2 Daftar Responden Penelitian.....	27
Tabel 4.3 Daftar Kapal PT Meratus Line.....	28
Tabel 4.4 Kendala <i>Crew Change</i> MV Meratus Jayawijaya Tahun 2020.....	31
Tabel 4.5 Kendala <i>Crew Change</i> MV Meratus Jayawijaya Tahun 2021.....	31
Tabel 4.6 Kendala <i>Crew Change</i> MV Meratus Jayawijaya Tahun 2022.....	32
Tabel 4.7 <i>Checklist</i> Dokumen Crew Deck Officer	40
Tabel 4.8 <i>Checklist</i> Dokumen Engine Officer	41
Tabel 4.9 <i>Checklist</i> Dokumen ETO Officer.....	42
Tabel 4.10 <i>Checklist</i> Dokumen <i>Rating Deck, Engine, dan Electro</i>	43
Tabel 4.11 Kendala Proses <i>Crew Change</i>	56

ABSTRAK

MAIAJENG JUWISAR ROHMI, Analisis kendala pada proses *crew change* di MV Meratus Jayawijaya. Dibimbing oleh Muhammad Dahri dan Dwi Yanti Margosetiyowati.

Crew change sebagaimana dimaksud dalam *Maritime Labour Convention* (“MLC”) 2006 khususnya Standard A2.5 - *Repatriation* “...setiap negara anggota wajib memfasilitasi pemulangan awak kapal yang bekerja di kapal yang bersandar atau kapal yang sedang melintas di wilayahnya atau perairan dalam, beserta pengganti mereka di atas kapal...” merupakan salah satu kegiatan penting dan krusial yang dilakukan oleh *crewing management* di perusahaan pelayaran. Oleh karena Perjanjian Kerja Laut masa berlakunya 11 bulan, maka perlu adanya *crew change*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya dengan memaparkan hasil wawancara, observasi, serta gambar struktural (grafik) yang menerangkan seberapa signifikan kendala tersebut terjadi selama 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun terakhir. Penelitian dilaksanakan selama ± 11 bulan yang berlokasi di PT Meratus Line (*Head Office*) pada divisi *crewing*. Peneliti menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan obyek yang diteliti. Data Primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak yang berhubungan. Data sekunder diperoleh dari pengamatan, dokumentasi dan sistem khusus pada *crewing management* meratus line (*Mariapps*). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya yaitu, jadwal kedatangan kapal yang mundur, validitas dokumen awak kapal, permintaan awak kapal yang mendadak, dan permasalahan administrasi di lapangan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis faktor dengan menggunakan alat bantu *crewing software* (*Mariapps*). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang diteliti yaitu mengupdate jadwal kedatangan kapal dengan agen luar negeri serta melakukan komunikasi intens agar tidak terjadi salah penangkapan dari suatu komunikasi, melakukan *cross-check* pengarsipan monitoring data validitas kru pada *crewing management system* untuk meminimalisir terjadinya *expired*, melakukan penataan data monitoring jadwal *crew change* secara intens, serta melakukan jadwal *crew change* yang terstruktur untuk meminimalisir perbedaan waktu yang cukup signifikan dengan negara tujuan sehingga meminimalisir pula adanya permasalahan administrasi di lapangan.

Kata Kunci : *Crew change*, Kendala, *Crewing* manajemen, Agen

ABSTRACT

MAIAJENG JUWISAR ROHMI, analysis of constraints on the crew change process in the MV Meratus Jayawijaya. Guided by Muhammad Dahri and Dwi Yanti Margosetiyowati.

Crew change that have been described in the Maritime Labor Convention (“MLC”) 2006 rules on standard regulations A2.5 on repatriation which stated “...each member state is obliged to facilitate the repatriation of crew members who work on ships where the ship is lean back and passing in their territory or deep waters, along with their changes on board...”. Because Sea Employment Agreement has validity periode just on eleven months, it is necessary to have a crew change. This study aims to analyze the constraints on the crew change process in MV. Meratus Jayawijaya by describing the results of interviews, observations, and structural drawings (graphs) that explain how significant these obstacles have occurred during the last 2 (two) to 3 (three) years. The research was conducted for ± 11 months that located at PT Meratus Line (Head Office) on the crewing division. Researchers used qualitative descriptive writing methods to describe and explain the object under study. Primary data obtained directly through interviews with related division. Secondary data were obtained from observations, documentation, and on the crewing management system meratus line (Mariapps). The results of the study shows that the obstacle during the crew change process in MV. Meratus Jayawijaya, are ship arrival schedules that are delayed, the validity of crew’s document, sudden requests from crew members, and administrative problems. The analytic method used is analysis factor by using the crewing software system. Efforts were made to overcome the obstacles studied are updating the ship’s schedule with foreign agents as well as conducting intense communication to avoid miss communication, cross checking the archive monitoring crew validity data on the crewing management system to minimize expired data, updating waiting list data intensely, as well as conducting a structured crew change schedule to minimize significant time differences with the destination country to minimize administrative problems.

Keywords : Crew change, Fatigue, Crewing management, Agent

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Adanya perkembangan moda transportasi yang begitu pesat di bidang pelayaran khususnya di Indonesia, maka banyak aktivitas-aktivitas perusahaan di Indonesia yang sudah mempercayai pengiriman barangnya (*cargo*) untuk domestik maupun Internasional menggunakan jasa transportasi laut. Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah mempercayai transportasi laut untuk pengiriman barang (*cargo*), dikarenakan pelayaran di Indonesia sudah memiliki tingkat keselamatan yang tinggi, *cargo guarantee*, dan biaya pengiriman yang cukup murah. PT Meratus Line adalah salah satu perusahaan pelayaran besar di Indonesia yang memiliki lebih dari 64 kapal dengan 4 jenis *rute* kapal yang berbeda antara lain, domestik, domestik charter, *foreign charter*, dan *international liner*. Untuk bekerja diatas kapal, perusahaan perlu merekrut awak kapal dengan kualifikasi dan sertifikasi yang dibutuhkan sesuai dalam pernyataan MLC 2006 pada aturan standar 1.1 mengenai Kualifikasi Persyaratan Awak Kapal hingga standar 1.4 tentang Perjanjian Kerja untuk Awak Kapal.

Pada MLC 2006 Standar A2.5 tentang *Repatriation* menjelaskan bahwa "...lamanya maksimum pekerjaan dari jangka waktu pekerjaan di kapal yang awak kapalnya berhak dipulangkan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan." Dengan adanya pernyataan tersebut, maka awak kapal diberikan Perjanjian Kerja Laut (PKL) di atas kapal hanya selama 11 bulan

sehingga perlu adanya *crew change*. *Crew change* merupakan kegiatan pergantian awak kapal lama dengan awak kapal yang baru. Pergantian awak kapal dilakukan karena beberapa faktor, antara lain :

1. Masa kontrak (Perjanjian Kerja Laut) *crew* telah habis,
2. *Crew* terjangkit penyakit,
3. Adanya kepentingan keluarga *crew*,
4. Terjadinya musibah seperti kecelakaan kerja anggota keluarga *crew*,
5. Adanya masalah *crew* di atas kapal yang tidak dapat dihindari.

Di PT Meratus Line ada 2 jenis *crew change* yaitu *crew change* dalam negeri dan *crew change* internasional. *Crew change* dalam negeri dilakukan oleh kapal-kapal meratus yang berada di perairan Indonesia dimana minim terjadinya kendala karena mudahnya komunikasi antar agen kantor yang berada di kantor cabang di pelabuhan tujuan. Sedangkan *crew change* internasional dilakukan oleh kapal-kapal meratus yang berada di perairan luar negeri seperti contoh pada MV. Meratus Jayawijaya yang berada di Pelabuhan Salalah, Oman. Untuk mempertimbangkan hal tersebut, pentingnya perusahaan untuk menyiapkan :

1. SDM pelaut yang profesional,
2. Jadwal rotasi pergantian *crew* yang terstruktur,
3. Agen di negara tujuan yang ditunjuk oleh perusahaan.

Oleh karena itu, seluruh aspek yang dihasilkan harus meningkatkan produktivitas dalam menunjang kelancaran *crew change* di perusahaan agar lebih kompetitif dan menghasilkan *crew* yang layak dipekerjakan di atas kapal.

Pada saat penulis melaksanakan praktik darat di PT Meratus Line selama \pm 11 bulan masih terdapat hambatan pada pelaksanaan proses *crew change* internasional yang belum berjalan dengan baik sehingga perlu adanya perbaikan. Seperti, jadwal kedatangan kapal yang sering mundur dari jadwal *crew change*, validitas dokumen *crew* yang berada di atas kapal mendekati *expired* bahkan sudah *expired*, permintaan *crew change* yang mendadak, serta terjadinya permasalahan administrasi di lapangan yang menghambat proses pelaksanaan *crew change* pada perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul Karya Ilmiah Terapan “**ANALISIS KENDALA PADA PROSES CREW CHANGE DI MV. MERATUS JAYAWIJAYA**”

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana kendala pada pelaksanaan proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup penelitian mengenai *crew change* kapal rute internasional.
2. Pembahasan yang disajikan meliputi kendala pada proses *crew change* pada MV Meratus Jayawijaya dimana ruang lingkup pembahasan ini hanya mengenai *crewing management* di PT Meratus Line.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui kendala pada pelaksanaan proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya.
2. Untuk mengetahui upaya dari dampak yang ditimbulkan pada kendala kegiatan proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini kita dapat memperoleh banyak manfaat baik bagi perusahaan, dunia pendidikan, masyarakat dan peneliti itu sendiri. Berikut adalah manfaat mempelajari masalah yang dibahas, yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Pelayaran Surabaya (Poltekel Surabaya) mengenai pengelolaan perusahaan agen pelaut dan permasalahan yang dihadapi.
 - b. Sebagai informasi dan pengetahuan tambahan untuk dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya guna menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
 - c. Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini

dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengembangkan sumber daya manusia dan keterampilan pribadi untuk bersiap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di *crewing department* dan menjadikannya sebagai modal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan membawa manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan, terutama untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen *crew* di perusahaan, khususnya :

- a. Agar perusahaan dapat memperlancar seluruh kegiatan yang ada pada *crewing management* termasuk proses pergantian awak kapal karena hal tersebut berpengaruh pada kemajuan suatu perusahaan.
- b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT Meratus Line dalam berkiprah di dunia bisnis pelayaran yang bergerak di bidang kontainerisasi.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Tabel 2.1 *Review* Penelitian Sebelumnya

NO	JUDUL JURNAL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	Analisis Mekanisme <i>Replacement Crew</i> Kapal guna Memperlancar <i>Crewing Management</i> di PT. Jasindo Duta Segara	Yusuf Sutrisno (2017)	Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan <i>replacement crew</i> yaitu kontrol <i>waiting list</i> kapal yang belum rapi, permintaan <i>crew</i> kapal yang mendadak, pengarsipan menggunakan sistem <i>filing cabinet</i> dan kardus, serta sedikitnya minat <i>crew</i> kapal untuk bekerja pada perusahaan Korea.	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai minimnya minat <i>crew</i> untuk bekerja pada perusahaan Korea karena penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan <i>crew manning agency</i> serta pengarsipan dokumen <i>crew</i> masih manual menggunakan kardus dan <i>filing cabinet</i> , sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan membahas kendala <i>crew change</i> di <i>crewing management</i> pada <i>ship owner</i> serta pengarsipan dokumen telah menggunakan <i>crewing management system</i>

2.	Prosedur Pergantian Awak Kapal di PT. Wasaka Indonesia Jaya	Muhamad Syahir (2021)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan tata cara pergantian awak kapal dimulai dari permintaan awak kapal kepada pemilik kapal, pengasipan dokumen awak kapal, hingga kendala dalam melakukan pergantian awak kapal di PT. Wasaka Indonesia Jaya tanpa membahas adanya pandemi Covid-19.	Pada penelitian sebelumnya lebih kepada pembahasan yang dimulai dari prosedur pergantian awak kapal secara <i>complicated</i> hingga permintaan awak kapal kepada pemilik kapal serta kendala yang terjadi pada pergantian awak kapal, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan lebih membahas mengenai kendala yang terjadi pada <i>crew change</i> di MV. Meratus Jayawijaya saat terjadinya pandemi Covid-19 serta upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kendala pada saat pandemi Covid-19 sedang meningkat.
----	---	-----------------------	---	---

Sumber 2.1 (1) : repository.pip-semarang.ac.id

Sumber 2.1 (2) : eprints.polbeng.ac.id

B. LANDASAN TEORI

Sebagai pendukung pembahasan Karya Ilmiah Terapan mengenai analisis kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya, maka perlu diketahui dan dijelaskan beberapa teori pendukung yang diambil oleh

penulis dari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan pembahasan ini sehingga dapat menyempurnakan penulisan Karya Ilmiah Terapan.

1. Pengertian Analisis

Menurut Abdul Majid (2013:54), analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:45), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, dikaji sebaik-baiknya, proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa analisis adalah kemampuan pemecahan masalah dengan melakukan suatu penelitian yang terjadi atas suatu peristiwa.

2. Pengertian Kendala

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 667), pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya (2008 : 329), kendala adalah menghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran, rintangan, dan halangan.

Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa kendala adalah keadaan dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan.

3. Pengertian Proses

Menurut Soewarno (1981:2), proses adalah tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus.

Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa proses merupakan serangkaian runtutan dari perkembangan sesuatu secara bertahap hingga mencapai perubahan yang signifikan.

4. Pengertian *Crew Change*

Crew change merupakan pergantian awak kapal lama dengan awak kapal yang baru. Pergantian disebut juga dengan perubahan. Pergantian disini diartikan dalam konteks pergantian kru yang artinya perubahan (pergantian) awak kapal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:436), pergantian adalah perihal berganti (bergilir, beralih, berubah, bertukar), pergiliran, peralihan, perubahan, pertukaran. Arti lainnya dari pergantian yaitu pergiliran.

Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, “Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Semua posisi di kapal dari nahkoda hingga rating adalah awak kapal. Pada ayat 41 disebutkan “Nahkoda adalah salah seorang dari

awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai ketentuan dalam undang-undang. Pada ayat 42 disebutkan bahwa, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”.

Dari pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa awak kapal adalah seseorang yang dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil dimana kedudukan mereka dibagi menjadi dua bagian yaitu perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) sebagai berikut:

- a. Perwira kapal, terdiri dari *deck officer* yaitu *Master, Chief Officer, Second Officer*, dan *Third Officer*. Sedangkan untuk *engine officer* yaitu *Chief Engineer, First Enginer, Second Enginer, Third Enginner*.
- b. Anak Buah Kapal, terdiri dari *deck ratings* yaitu *Bosun, Able Bodied Seaman (AB), Ordinary Seaman (OS), Chief Cook*. Sedangkan untuk bagian *engine ratings* adalah *Oiler dan Fieter*.

5. Proses Crew Change

Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewodo (2014:131- 133), ada perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagai pelaut tetap, seperti pada Badan Usaha Milik Negara. Namun ada perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti pada perusahaan swasta. Perlu diperhatikan keberadaan awak kapal cadangan di darat yang beroperasi sekitar 25-50%, terutama untuk perusahaan swasta yang mempekerjakan staf tetap, seperti proyek pemindahan (*deployment* atau debarkasi), cuti awak kapal, sakit, melanjutkan pendidikan, dan lain sebagainya.

- a. Syarat untuk bekerja di kapal yaitu harus memiliki:
- 1) Sertifikat kompetensi pelaut dan sertifikat keterampilan pelaut,
 - 2) Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal yang disahkan oleh syahbandar,
 - 3) Sijil awak kapal dan buku pelaut.
 - 4) Sertifikat kesehatan pra berlayar (*Medical Check-Up*),
- b. Terjadinya *crew change* di atas kapal (mutasi naik turun) disebabkan beberapa kemungkinan, antara lain:
- 1) Cuti dan atas permintaan sendiri,
 - 2) Menunggu penempatan dan *standby* dan sakit,
 - 3) Berakhirnya masa kontrak dalam PKL,
 - 4) Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat sehat,
 - 5) Mengikuti pelatihan kepelautan atau pendidikan lanjutan,
 - 6) Mengurus dokumen yang akan habis masa berlakunya atau revalidasi (*passport, seaman book*, sertifikat ketrampilan, dan sebagainya).

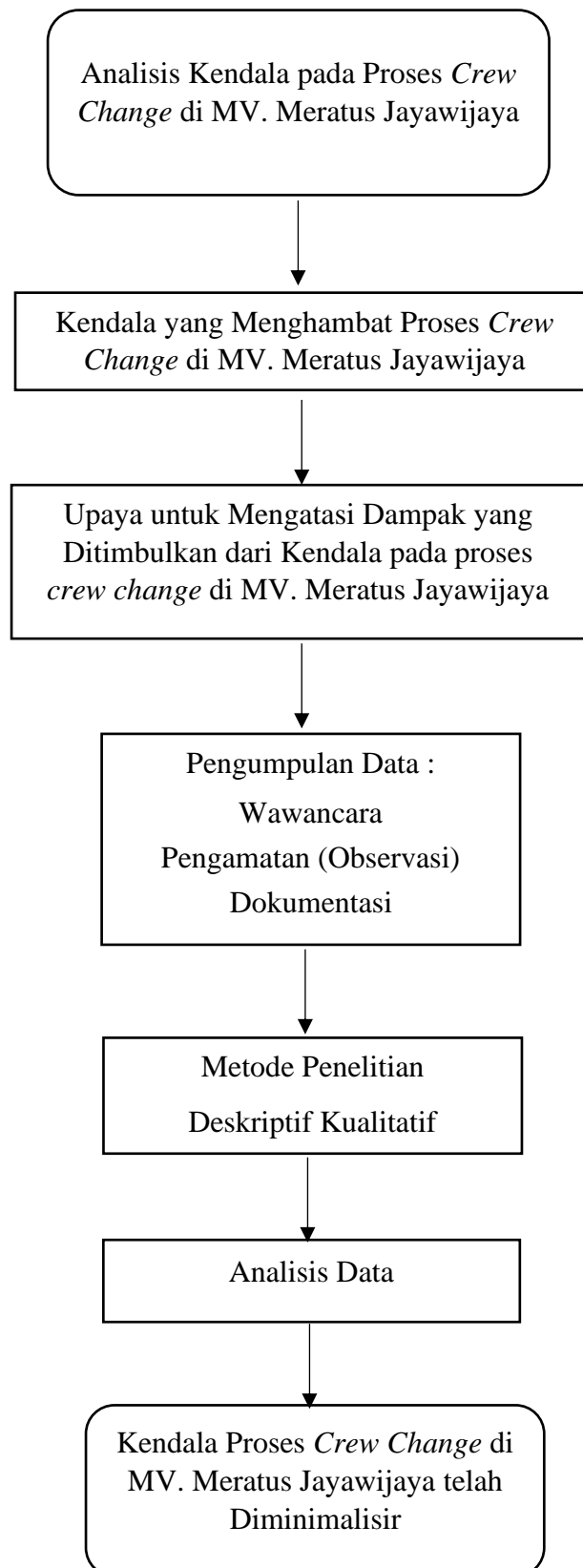
Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 84 Tahun 2013 tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal pada Bab III bagian kesatu Tata Cara Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal pasal 13 ayat 1 dan 2:

- a. Awak kapal yang dapat dipekerjakan dan ditempatkan oleh perusahaan keagenan awak kapal adalah pelaut:
- 1) Usia minimal 18 tahun kecuali praktik laut;
 - 2) Orang-orang dengan kualifikasi dan keterampilan sesuai jabatannya di atas kapal;

- 3) Orang yang bertugas di bagian *food and catering* wajib memiliki *ship's cook certificate* yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pendidikan pariwisata atau kemaritiman;
 - 4) Orang yang memenuhi standar sanitasi untuk bekerja di atas kapal dan terutama wanita tidak diperbolehkan hamil;
 - 5) Yang memiliki buku pelaut dan dokumen kepelautan yang dipersyaratkan untuk bekerja di atas kapal.
- b. Perusahaan keagenan awak kapal yang melakukan perekrutan dan penempatan pelaut wajib:
- 1) Mengurus semua dokumen yang diperlukan di negara tujuan atau tempat kapal bersandar;
 - 2) Menjamin keamanan dokumen kepelautan, dokumen perjalanan, dan dokumen lainnya terkait hubungan kerja kedua belah pihak;
 - 3) Menciptakan peluang untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki;
 - 4) Pembebasan pungutan biaya kepada pelaut kecuali untuk biaya dokumen perjalanan, biaya pembuatan dokumen pelaut, dan biaya pemeriksaan untuk penerbitan sertifikat kesehatan;
 - 5) Menginformasikan hak dan kewajiban pelaut berdasarkan Perjanjian Kerja Laut dan memberi kesempatan untuk membaca dan memahami isi perjanjian kerja laut sebelum ditandatangani.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa perekrutan dan penempatan awak kapal harus sesuai ketentuan karena telah diatur dalam *safe manning* sesuai kapal masing-masing.

C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, yang pertama yaitu mengidentifikasi kendala yang menghambat pelaksanaan proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya, kemudian dari kendala-kendala yang ada akan dijabarkan mengenai upaya untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mencari landasan teori tentang proses *crew change* beserta syarat terjadinya *crew change*. Setelah mendapatkan landasan teori, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penjabaran dengan metode yang telah ditentukan. Dari hasil identifikasi tersebut, akan didapatkan hubungan antara kendala dan dampak pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meminimalisir hingga mengoptimalkan proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya dan kegiatan *crewing management* akan berjalan dengan lancar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian menurut Moh. Nazir, Ph. D (92005:13) adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima atau mengubah dalil-dalil dengan adanya aplikasi baru. Dalam penelitian Karya Ilmiah Terapan ini penulis menggunakan metode penelitian, yaitu :

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif menurut Moleong (2002:6) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif ini juga sering disebut non eksperimen karena penulis tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Penulis terlibat dalam proses pencarian data dengan mengamati dan menganalisa fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara langsung. Selain itu penulis juga mengamati secara langsung hubungan antar fenomena yang diselidiki dan mengungkapkannya secara sistematis. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang analisis kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus

Jayawijaya. Selain itu penulis dapat mengidentifikasi kendala dari proses *crew change* pada MV. Meratus Jayawijaya, kemudian dampak dari kendala pada proses *crew change* tersebut, serta menemukan solusi atau upaya untuk permasalahan yang ditemukan dalam penelitian. Tujuan dari metode deskriptif tidak lain adalah untuk memperjelas dan memudahkan dalam pemahaman dari hasil observasi penelitian.

2. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan aspek pemahaman masalah secara mendalam daripada mempertimbangkan masalah untuk penelitian generalisasi. Teknik analisis mendalam yang dimaksud adalah mengkaji masalah secara kasus per kasus karena pendekatan kualitatif mengasumsikan bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukanlah generalisasi tetapi pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif. Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2010:60), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai 2 (dua) tujuan utama, pertama menggambarkan dan mengungkapkan dan kedua menggambarkan dan menjelaskan.

Kesimpulan penjelasan dari metode deskriptif kualitatif adalah tulisan yang berisi pemaparan, uraian dan penjelasan tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dan mengambil kesimpulan yang

berlaku secara umum. Pada pendekatan deskriptif kualitatif penulis membuat laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami atau melakukan observasi langsung dengan manager. Melakukan pengamatan terhadap permasalahan, kemudian dijabarkan secara terperinci dan dianalisa penyebab serta pemecahan masalahnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian untuk kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus untuk menggali lebih dalam atau mengeksplorasi kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya.

B. TEMPAT/LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Permasalahan yang timbul di Karya Ilmiah Terapan ini berdasarkan pengamatan dan keterlibatan langsung ketika melaksanakan penelitian. Penulis mengambil data di PT. Meratus Line *Head Office* (HO) Surabaya. Adapun keterangan PT. Meratus Line adalah sebagai berikut, yaitu :

Nama Perusahaan : PT. Meratus Line
Alamat : Jalan Aloon-Aloon Priok, No.27, Perak Barat,
Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa
Timur. 60177
Telepon : +6231 293 1000 (CS), +6231 3337 1010 (Operator)
Fax : +6231 329 1616
Email : info@meratusline.com

Selanjutnya, untuk lebih memperkaya isi Karya Ilmiah Terapan ini, penulis juga melakukan telaah kepustakaan yang khususnya dapat ditemukan di perpustakaan Politeknik Pelayaran dimana terdapat informasi yang mendukung dan berkaitan dengan isu-isu kunci dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Meratus Line yaitu melaksanakan praktik darat pada 01 Oktober 2021 sampai dengan 31 Juli 2022.

C. SUMBER DATA/SUBYEK PENELITIAN

Untuk menyusun Karya Ilmiah Terapan ini memerlukan sumber dari mana data diperoleh baik pengamatan langsung terhadap objek, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, serta media internet. Untuk mencapai data penelitian maka sumber data yang digunakan sebagai berikut, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono (2008:37) data primer membutuhkan data informasi dari sumber pertama atau responden. Data diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan metode wawancara. Sedangkan menurut Nasution (2007:143) data primer yaitu data diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.

Data primer merupakan data observasi yang berkaitan dengan obyek penelitian saat observasi lapangan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data spesifik dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu pihak ketiga yang terjun langsung di lapangan terkait kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya karena kapal tersebut jarang masuk ke pelabuhan di wilayah Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak lain. Data ini diperlukan sebagai pedoman teoritis dan ketentuan formal dari keadaan nyata observasi. Data sekunder diperoleh dari internet, informasi yang disampaikan ketika kuliah, serta dari buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, dengan cara mencari di perpustakaan dan dokumen dari PT. Meratus Line (HO) Surabaya.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan masalah adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menguraikan objek yang diteliti. Di dalam pengumpulan data ada beberapa metode yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan lebih dari satu metode, sehingga dapat saling melengkapi untuk menuju kesempurnaan Karya Ilmiah Terapan sekaligus hasil data yang diperoleh dari metode tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut, yaitu :

1. Metode Penelitian Lapangan atau *Field Research*

a. Metode Observasi (*survey*)

Menurut Sugiyono (2013:27), metode pengumpulan data melalui observasi adalah metode penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung di pelabuhan atau tempat *crew change*

lainnya yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia serta fenomena alam, proses kerja, dan menggunakan responden kecil.

Pada pengumpulan data, penulis mengobservasi dari pihak ketiga oleh penelitian kendala proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pengumpulan data yang menanyakan permasalahan kepada seorang informan atau responden. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai masalah yang harus dibahas, sekaligus untuk mengetahui apakah masalah tersebut telah ditanyakan sebelumnya. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yakni *crewing manager*, *recruitment manager*, dan beberapa tenaga kerja di kantor divisi *crewing* PT. Meratus Line, seperti *crew planner* dan *crewing officer*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan atau gambar, sedangkan dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Manfaat metode dokumentasi adalah mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan observasi, tanya jawab dengan wawancara, serta studi kepustakaan.

2. Metode Kepustakaan atau *Study Research*

Tinjauan kepustakaan adalah mencari data penelitian yang memerlukan bahan bersumber dari perpustakaan. Peneliti mengadakan

penambahan data di Karya Ilmiah Terapan dengan mengadakan penelaahan terhadap literatur yang berhubungan dengan materi penelitian. Cara tersebut menambah pengetahuan, wawasan logika berfikir bagi peneliti.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Lexy J. Moleong (2004:103), analisis data didefinisikan sebagai proses rinci dari upaya formal untuk mengungkap topik dan merumuskan hipotesis atau gagasan yang disarankan oleh data dalam upaya memberikan dukungan topik dan hipotesis pendukung. Menurut Sarwono (2008:239), prinsip dasar teknik analisis adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan bermakna. Setelah semua data dari hasil penelitian diperoleh, maka akan dilakukan teknik analisis data.

Teknik analisis data merupakan metode mengolah data menjadi informasi untuk memudahkan pemahaman pada karakteristik dari data tersebut dan berfungsi untuk menemukan upaya dalam permasalahan yang diangkat terutama pada masalah tentang kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya. Sedangkan analisis data diartikan sebagai kegiatan mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang akan digunakan sebagai kesimpulan. Dalam penulisan Karya Ilmiah Terapan tentang kendala pada proses *crew change* di MV. Meratus Jayawijaya, penulis menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan data tersebut, proses analisis penelitian ini dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian tempat penulis praktik dengan melakukan observasi, pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat untuk menentukan pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, menggolongkan, serta mengorganisasikan data sehingga diperoleh kesimpulan yang relevan. Data temuan di lapangan akan dipilah hingga dapat disusun secara sistematis agar diperoleh data yang dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengelompokan data-data yang telah direduksi sehingga dapat digambarkan secara utuh sehingga memudahkan pemaknaan pada bagian pokok data. Penyajian data pada penelitian deskriptif kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, tabel, *flowchart*, hingga hubungan antar kategori.